

ABSTRACT

Widhiatama, Daniel Ari. 2016. *Designing Supplementary Reading Materials for Mid Beginner Students Using Schoology*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program of Sanata Dharma University.

Many people nowadays take an English course as an attempt to develop their reading skill and the other language skills. However, motivation level of Indonesian students to read English reading materials is still considered in average. This condition attracted the writer to conduct a study which aimed at designing supplementary reading materials using Schoology for Mid Beginner level students of the Center of English for International Communication of Language Institute of Sanata Dharma University. There were two research questions formulated: (1) *What does the iconic model of supplementary reading materials for Mid Beginner students using Schoology look like?* (2) *What is the accountability of the iconic model?*

In order to answer these two questions, the ADDIE model which was combined with R&D cycle was employed to develop and validate the learning model. Observation, interview, and questionnaire were used to find out the data needed.

The answer of the first research question was the iconic model of a set of supplementary reading materials for Mid Beginner students using Schoology. This iconic model contained three kinds of learning activities, those were reading activities, grammar learning activities, and vocabulary learning activities. This iconic model consists of 11 units of learning materials. Various forms of learning materials were used, such as *reading texts, quizzes, and discussions*. For quizzes, researcher made the best use of some features in Schoology, such as *true/false, multiple choice, ordering, short-answer/essay question, fill in the blank, and matching*. This learning model adopted social constructivism learning theory which emphasizes interaction between students and teacher in the learning activities. *Update* and *Discussion* features were used to enable students make interaction with other students and the teacher.

The second research question was on the accountability of the iconic learning model. This question was answered through explaining the development process of this learning model. The iconic learning model was designed by following the steps of ADDIE model and R&D cycle. The designed iconic model was validated by experts by using a questionnaire and the mean score was 4.32 which meant that almost all of the experts agreed with all the statements in the questionnaire and the designed program was considered appropriate and acceptable.

The writer suggested future researchers who will conduct a similar study to be aware and ready with any technical problems which are possible to occur, moreover in the early process of implementation. Teachers should be attentive and they should provide a quick response so that technical problems that the students encountered could be solved before they lost the motivation and interest to keep using the program.

Keywords: reading comprehension, supplementary reading materials, Schoology.

ABSTRAK

Widhiatama, Daniel Ari. 2016. *Merancang Bahan Bacaan Tambahan Bagi Siswa Mid Beginner dengan Menggunakan Schoology*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma.

Banyak masyarakat saat ini mengikuti kursus bahasa Inggris sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka dan juga kemampuan bahasa yang lain. Akan tetapi, tingkat motivasi dari pelajar Indonesia untuk membaca bahan bacaan berbahasa Inggris masih berada pada level rata-rata. Kondisi ini memicu penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk membuat bahan bacaan tambahan dengan Schoology untuk siswa Center of English for International Communication (CEIC) tingkat Mid Beginner di Universitas Sanata Dharma. Dua pertanyaan penelitian kemudian dimunculkan: (1) Seperti apakah model iconic dari bacaan tambahan dengan Schoology untuk siswa Mid Beginner tersebut? (2) Seperti apakah akuntabilitas dari model iconic tersebut?

Untuk menjawab dua pertanyaan berikut, peneliti menggunakan model ADDIE yang digabungkan dengan siklus R&D. Pengamatan, wawancara, dan penyebaran kuesioner digunakan untuk menggali data yang dibutuhkan. Jawaban dari pertanyaan penelitian yang pertama adalah model ikonik dari bahan bacaan tambahan untuk siswa Mid Beginner dengan Schoology. Model ikonik ini terdiri dari 11 unit bahan pembelajaran. Berbagai macam bentuk bahan pembelajaran digunakan di dalam model ini, seperti bahan bacaan, quiz, dan diskusi. Untuk quiz, peneliti memanfaatkan beberapa fitur di dalam Schoology, seperti *true/false*, *multiple choice*, *ordering*, *short-answer/essay question*, *fill in the blank*, and *matching*. Model ikonik ini menggunakan teori pembelajaran konstruktivisme sosial yang menitikberatkan pada interaksi antara siswa dengan guru pada kegiatan pembelajarannya. Fitur *Update* dan *Discussion* digunakan untuk memungkinkan siswa untuk dapat berinteraksi dengan siswa yang lain dan juga dengan guru.

Pertanyaan penelitian yang kedua adalah mengenai akuntabilitas dari model pembelajaran. Pertanyaan ini dijawab dengan menjelaskan proses pengembangan dari model pembelajaran ini. Model pembelajaran ini dirancang dengan mengikuti langkah-langkah model ADDIE dan siklus R&D. Model ikonik tersebut lalu divalidasi oleh beberapa ahli dengan mengisi kuesioner. Dari hasil validasi tersebut, desain ini memperoleh skor tengah 4.32 yang berarti bahwa hampir semua ahli setuju dengan pernyataan yang ada pada kuesioner dan desain tersebut bisa dikatakan layak dan bisa diterima.

Penulis menyarankan agar para peneliti yang melakukan penelitian yang serupa di kemudian hari supaya menyadari dan siap dengan permasalahan teknis yang mungkin bisa terjadi, terlebih pada tahap awal dari penggunaan program. Para guru harus lebih perhatian dan mereka harus cepat tanggap sehingga permasalahan teknis yang dimiliki siswa bisa dipecahkan sebelum mereka kehilangan motivasi dan ketertarikan untuk menggunakan program terkait.

Kata kunci: pemahaman membaca, materi bacaan tambahan, Schoology.